

ABSTRAK

Riset ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara kepemimpinan yang destruktif, efikasi diri, dan perilaku kerja kontraproduktif pada salah satu lembaga keuangan di Indonesia.

Pada riset kali ini metode yang digunakan adalah metode campuran antara metode kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan kuesioner serta wawancara sebagai metode pengumpulan datanya. Sampel yang digunakan untuk metode kuantitatif dalam penelitian ini adalah 212 karyawan organik dan untuk metode kualitatif digunakan 5 karyawan untuk wawancara dari salah satu lembaga keuangan di Indonesia. Analisis data menggunakan desain explanatory sequence mixed method, untuk kuantitatif menggunakan SPSS AMOS (Confirmatory Factor Analysis dan asumsi SEM yaitu penilaian normalitas, penilaian outlier, penilaian singularitas dan multikolinearitas, evaluasi kovarians residual, reliabilitas dan ekstrak varians, serta pengujian hipotesis) dan menggunakan metode triangulasi untuk metode kualitatifnya.

Hasil riset menggambarkan bahwa kepemimpinan destruktif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kerja kontraproduktif serta memiliki pengaruh negatif terhadap efikasi diri. Sedangkan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kerja kontraproduktif. Hal ini diperkuat dengan wawancara responden. Jawaban yang responden dapat disimpulkan bahwa mereka memiliki keinginan untuk melakukan perilaku yang tidak baik jika memiliki pemimpin yang destruktif, namun jika mereka mempunyai efikasi diri yang tinggi maka akan mengurangi perasaan mereka untuk melakukan perilaku kerja yang kontraproduktif.

Kata kunci: *Kepemimpinan Destruktif, Efikasi Diri, Kontraproduktif Ketika Bekerja.*